

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara kuantitatif dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya, *loneliness*, dan penyesuaian diri pada mahasiswa tahun pertama Universitas Islam Indonesia dengan R square 0.407 atau dapat dikatakan bahwa sebesar 40,7% variabel dukungan sosial teman sebaya dan variabel *loneliness* bersama-sama menjadi prediktor bagi penyesuaian diri. Hasil analisis lain yang didapatkan dari penelitian ini adalah adanya hubungan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap penyesuaian diri dengan arah korelasi positif dimana semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang didapatkan mahasiswa tingkat pertama Universitas Islam Indonesia maka semakin tinggi pula penyesuaian diri yang dilakukan, begitupun sebaliknya semakin rendah dukungan sosial teman sebaya yang didapatkan mahasiswa maka semakin rendah penyesuaian diri. Hasil analisis yang telah dilakukan juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *loneliness* dan penyesuaian diri pada mahasiswa tingkat pertama Universitas Islam Indonesia, dimana semakin tinggi perasaan *loneliness* yang dimiliki mahasiswa tingkat pertama maka semakin rendah penyesuaian diri mahasiswa, begitu pula sebaliknya semakin rendah perasaan *loneliness* yang dialami mahasiswa maka semakin tinggi tingkat penyesuaian diri mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki saran terhadap beberapa pihak yang terlibat sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa Tahun Pertama Universitas Islam Indonesia

Bagi mahasiswa tahun pertama Universitas Islam Indonesia yang memiliki tingkat penyesuaian diri yang kurang baik, maka sebaiknya menentukan kembali langkah-langkah untuk meningkatkan penyesuaian diri di lingkungan kampus, bisa memiliki hubungan pertemanan yang positif dan dekat dengan cara yaitu meningkatkan rasa empati terhadap sesama mahasiswa, mengendalikan ego dan emosi saat berkomunikasi dengan orang lain, ataupun memilih teman yang mampu mengajak kearah yang positif. Selain meningkatkan kualitas pertemanan yang positif, sebaiknya mahasiswa tingkat pertama mengurangi perasaan-perasaan kesepian dalam diri agar dapat melakukan penyesuaian diri yang semakin baik di lingkungan kampus.

2. Bagi Pihak Universitas Islam Indonesia

Bagi pihak Universitas Islam Indonesia dapat melakukan *screening* terhadap mahasiswa tahun pertama untuk melihat fenomena beberapa mahasiswa yang terlihat kurang baik dalam melakukan penyesuaian diri dan merujuk kepada ahli untuk dibantu, atau dapat membuat kelompok pertemanan yang digunakan untuk *sharing* agar mahasiswa tahun pertama tidak merasa kesepian serta dapat menjadi awal bagi mahasiswa tahun pertama untuk memperluas relasi dengan mahasiswa lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang memiliki ketertarikan dengan topik yang sama dengan penelitian ini, maka disarankan untuk melihat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri semisal latar belakang keluarga, motivasi kuliah, serta tipe kepribadian. Kemudian, lebih spesifik dalam menuliskan mengenai siapa yang dikatakan sebagai teman sebaya, semisal hanya teman di lingkungan program studi, teman di organisasi, ataupun teman di lingkungan tempat tinggal maka akan lebih menjelaskan secara detail faktor-faktor yang mampu mempengaruhi penyesuaian diri mahasiswa tahun pertama di lingkungan kampus. Terakhir, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk meneliti menggunakan Universitas lain atau lokasi penelitian lain serta meningkatkan jumlah responden untuk memberi gambaran lain mengenai penelitian ini.